



Pedoman Peringatan

HARI PAHLAWAN 2016

**SATUKAN
LANGKAH UNTUK
NEGERI**



PEDOMAN PELAKSANAAN PERINGATAN HARI PAHLAWAN TAHUN 2016

A. PENDAHULUAN

Peringatan Hari Pahlawan merupakan agenda nasional yang diperingati setiap tahun, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Peringatan Hari Pahlawan yang diperingati setiap tanggal 10 November pada hakekatnya merupakan salah satu bentuk penghargaan atas jasa dan pengorbanan para pahlawan dan pejuang yang telah mengabdikan hidupnya demi tetap utuhnya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Apa yang telah diperjuangkan para pahlawan dan pejuang untuk membela dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia kiranya dapat menggugah bangsa Indonesia untuk bersatu padu menyatukan langkah membangun negeri sebagaimana yang dicita-citakan para pendahulu negeri hingga kita dapat berdiri sejajar dengan negara-negara lain di dunia dan tidak dipandang sebelah mata.

Sehubungan dengan hal tersebut sangatlah tepat apabila Hari Pahlawan tahun 2016 mengambil tema "*Satukan Langkah Untuk Negeri*". Hal ini setidaknya mengingatkan pada kita semua untuk bersatu padu menyatukan langkah membangun negeri dan lebih mengutamakan kepentingan bangsa dan negara daripada kepentingan pribadi maupun golongan yang akhir-akhir ini nampaknya sering terjadi bahkan sampai menimbulkan konflik.

Melalui peringatan Hari Pahlawan tahun ini diharapkan dapat menggerakkan segenap elemen bangsa untuk dapat berpartisipasi membangun negeri sesuai dengan kemampuan dan profesi masing-masing.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor : 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah.
2. Undang-Undang Nomor : 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa dan Tanda Kehormatan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor : 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah Pusat dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom.

5. Peraturan Pemerintah Nomor : 35 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan
6. Keputusan Presiden RI No. 316 Tahun 1959 tentang Hari - hari Nasional yang bukan Hari Libur.
7. Keputusan Presiden RI Nomor : 227 tahun 1963 tentang Peraturan Pahlawan Kemerdekaan Nasional.
8. Keputusan Presiden RI Nomor : 228 Tahun 1963 tentang Peraturan Tata Cara Penetapan Pahlawan Kemerdekaan Nasional.
9. Keputusan Presiden RI Nomor : 65 Tahun 1999 tentang Panitia Negara Perayaan Hari-Hari Nasional dan Penerimaan Kepala Negara / Pemerintah Asing / Pimpinan Organisasi Internasional.
10. Keputusan Presiden RI Nomor : 09 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen.
11. Surat Menteri / Sekretaris Negara Nomor : B-329 / M-SESNEG / 8 / 74 tanggal 12 Agustus 1974 perihal Pelimpahan Pimpinan Pengendalian Peringatan Hari Pahlawan.
12. Keputusan Menteri Sosial RI Nomor : HUK.3-48/108 Tahun 1975 tanggal 14 Juni 1975 tentang Penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan 10 November yang pertama kali dilaksanakan oleh Departemen Sosial RI.
13. Instruksi bersama Menteri Dalam Negeri, Menteri Pendidikan Kebudayaan dan Menteri Sosial Nomor : 11 Tahun 1975, Nomor : 6/4/1975 dan Nomor : HUK/3-1-26/56 tanggal 29 April 1975 tentang Ziarah ke Taman Makam Pahlawan serta Museum-museum ABRI maupun Sipil bagi Pelajar dan Pramuka.
14. Keputusan Menteri Sosial RI Nomor : 22/HUK/1997, tanggal 13 Mei 1997 tentang Pembinaan Nilai Kepahlawanan, Keperintisan dan Kepeloporan.
15. Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 20 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Sosial RI.
16. Keputusan Menteri Sosial RI Nomor : 270/HUK/2016 tanggal 9 Agustus 2016 tentang Panitia Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2016.
17. Telex Menteri Luar Negeri RI Nomor : tanggal Oktober 2016 tentang Peringatan Hari Pahlawan di Luar Negeri.
18. Kawat Menteri Dalam Negeri RI Nomor : tanggal 2016 tentang Peringatan Hari Pahlawan di Daerah.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud :
Mengenang dan memperingati perjuangan para pahlawan dan pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan.
2. Tujuan :
 - a. Membangun ingatan kolektif dan kesadaran berbangsa dan bernegara.

- b. Memperkokoh Nilai-nilai Kepahlawanan, Keberintisan dan Kesetiakawanan Sosial.
- c. Meningkatkan kebanggaan sebagai bangsa dan negara Indonesia.

D. TEMA

Tema Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2016 :
“Satukan Langkah Untuk Negeri”

E. PENYELENGGARAAN

1. Kepanitiaan

a. Di Pusat

Panitia Peringatan Hari Pahlawan ditetapkan dengan Keputusan Menteri Sosial RI yang keanggotaannya terdiri dari unsur Lembaga Pemerintah/Instansi terkait, Organisasi Sosial Kemasyarakatan serta unsur terkait lainnya.

b. Di Daerah

Panitia Peringatan Hari Pahlawan di Provinsi ditetapkan oleh Gubernur dan di Kabupaten / Kota ditetapkan oleh Bupati/ Walikota setempat.

c. Di Luar Negeri

Panitia Peringatan Hari Pahlawan di Luar Negeri ditetapkan oleh Kepala Perwakilan RI setempat.

2. Organisasi Penyelenggara di Pusat

a. Susunan Organisasi dan Tugas Panitia Pusat Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2016, yaitu sebagai berikut :

1) Pelindung :

Melindungi Kepanitiaan Hari Pahlawan Tahun 2016 dalam pelaksanaan kegiatan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2016.

2) Penanggungjawab Umum :

Menetapkan kebijakan umum serta memberikan arahan dalam penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2016.

3) Penanggungjawab Teknis :

Menetapkan kebijakan teknis serta memberikan arahan dalam penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2016.

- 4) **Pengarah :**
Memberikan arahan untuk kelancaran dan kesempurnaan pelaksanaan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2016.
- 5) **Penasehat :**
Memberikan saran dan petunjuk teknis untuk kelancaran dan kesempurnaan pelaksanaan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2016.
- 6) **Ketua Umum dan Wakil Ketua Umum :**
Mengkoordinasikan dan mengendalikan teknis penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan baik di Pusat, Daerah maupun di Perwakilan-Perwakilan RI di Luar Negeri.
- 7) **Ketua Pelaksana Harian dan Wakil Ketua Pelaksana Harian :**
Membantu tugas-tugas Ketua Umum dan mengkoordinasikan tugas sehari-hari para Ketua secara operasional dalam melaksanakan tugas-tugas kepanitiaan dalam Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2016.
- 8) **Sekretaris :**
Membantu Pimpinan dalam bidang administrasi untuk kelancaran penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan mulai dari persiapan, pelaksanaan dan laporan.
- 9) **Bendahara :**
 - a. Menyiapkan, menyimpan dan membayarkan untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2016 sesuai dengan anggaran.
 - b. Mempertanggungjawabkan administrasi keuangan yang dipergunakan dalam pelaksanaan Hari Pahlawan Tahun 2016 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 10) **Ketua I dan Wakil Ketua I Bidang Upacara dan Penganugerahan Gelar di Istana**
Mengkoordinasikan dan bertanggungjawab atas pelaksanaan secara operasional kegiatan yang dilaksanakan dalam lingkup tugas :
 - a) Seksi Penganugerahan Gelar di Istana
 - b) Seksi Upacara Ziarah Nasional
 - c) Seksi Upacara Tabur Bunga di Laut

- 11) Ketua II dan Wakil Ketua II
Bidang Wisata Sejarah, Ziarah Wisata dan Sarasehan**
Mengkoordinasikan dan bertanggungjawab atas pelaksanaan secara operasional kegiatan yang dilaksanakan dalam lingkup tugas :
- Seksi Wisata Sejarah
 - Seksi Ziarah Wisata
 - Seksi Sarasehan
- 12) Ketua III dan Wakil Ketua III
Bidang Haul Pahlawan Nasional, Ramah Tamah dan Jalan Sehat**
Mengkoordinasikan dan bertanggungjawab atas pelaksanaan secara operasional kegiatan yang dilaksanakan dalam lingkup tugas :
- Seksi Haul Pahlawan Nasional
 - Seksi Ramah Tamah
 - Seksi Jalan Sehat
- 13) Ketua IV dan Wakil Ketua IV
Bidang Lomba dan Kreatifitas Pahlawan**
Mengkoordinasikan dan bertanggungjawab atas pelaksanaan secara operasional kegiatan yang dilaksanakan dalam lingkup tugas :
- Seksi Pentas Seni
 - Seksi Lomba Cerdas Tangkas Kepahlawanan (Olimpiade Pahlawan)
- 14) Ketua V dan Wakil Ketua V
Bidang Humas dan Lembaga, Publikasi dan Hening Cipta, serta Dokumentasi**
Mengkoordinasikan dan bertanggungjawab atas pelaksanaan secara operasional kegiatan yang dilaksanakan dalam lingkup tugas :
- Seksi Humas dan Lembaga.
 - Seksi Publikasi, Hening Cipta dan Dokumentasi.
- 15) Sekretariat**
Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan urusan Administrasi, urusan Keprotokolan, urusan Undangan dan urusan Perlengkapan dalam rangka kegiatan peringatan Hari Pahlawan tahun 2016. Secara operasional kegiatan yang dilaksanakan dalam lingkup tugas :
- Koordinator Urusan Administrasi.
 - Koordinator Urusan Protokol.
 - Koordinator Urusan Undangan.
 - Koordinator Urusan Perlengkapan.

b. Tugas Ketua Seksi-Seksi**1) Seksi Penganugerahan Gelar di Istana**

Menyusun rencana, persiapan dan pelaksanaan Upacara Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional di Istana.

2) Seksi Upacara Ziarah Nasional

Menyusun rencana, persiapan, pelaksanaan Ziarah Nasional di TMPN Utama Kalibata serta menjaga / mengendalikan keamanan selama kegiatan Peringatan Hari Pahlawan berlangsung, termasuk koordinasi pelaksanaan pengaturan ketertiban lalu lintas, terutama pada saat pelaksanaan upacara.

3) Seksi Upacara Tabur Bunga di Laut

Menyusun rencana, persiapan dan pelaksanaan Upacara Tabur Bunga di Laut, termasuk koordinasi pelaksanaan pengaturan dan pengendalian keamanan.

4) Seksi Wisata Sejarah

Menyusun rencana, persiapan dan pelaksanaan acara Wisata Sejarah.

5) Seksi Ziarah Wisata

Menyusun rencana, persiapan dan pelaksanaan acara Ziarah Wisata ke TMPN / MPN.

6) Seksi Sarasehan

Menyusun rencana, persiapan dan pelaksanaan acara Sarasehan.

7) Seksi Haul Pahlawan Nasional

Menyusun rencana, persiapan dan pelaksanaan acara Haul Pahlawan Nasional di TMP/ MPN, tempat-tempat ibadah, rumah-rumah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

8) Seksi Ramah Tamah

Menyusun rencana, persiapan dan pelaksanaan acara Ramah Tamah Menteri Sosial dengan para Warakawuri / Keluarga Pahlawan Nasional dan Perintis Kemerdekaan.

9) Seksi Jalan Sehat

Menyusun rencana, persiapan dan pelaksanaan acara Jalan Sehat.

10) Seksi Pentas Seni

Menyusun rencana, persiapan dan pelaksanaan acara Pentas Seni.

11) Seksi Lomba Cerdas Tangkas Kepahlawanan (Olimpiade Pahlawan)

Menyusun rencana, persiapan dan pelaksanaan Lomba Cerdas Tangkas Kepahlawanan yang dapat mengembangkan Nilai Kepahlawanan dan memantapkan Wawasan Kebangsaan.

12) Seksi Humas dan Lembaga

Melakukan koordinasi dalam melaksanakan hubungan dengan masyarakat dan pihak-pihak terkait demi mendukung kelancaran penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2016.

13) Seksi Publikasi, Hening Cipta dan Dokumentasi

Mengkoordinasikan penyebaran informasi kegiatan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2016 melalui media cetak maupun elektronik, termasuk perekaman dan penyiaran Pidato Menteri Sosial serta peliputan dan penyiaran berita tentang kegiatan-kegiatan Peringatan Hari Pahlawan melalui TVRI, TV Swasta, RRI, Radio Swasta dan menyebarluaskan himbuan pelaksanaan acara Hening Cipta secara serentak 60 detik pada tanggal 10 November 2016 tepat pada pukul 08.15 waktu setempat di seluruh Indonesia. Kemudian juga meliput dan mendokumentasikan setiap rangkaian kegiatan Peringatan Hari Pahlawan sebagai bahan dokumentasi dan sebagai bahan dalam penulisan laporan kegiatan Peringatan Hari Pahlawan.

14) Sekretariat terdiri :

a. Koordinator urusan Administrasi

Menyusun rencana, persiapan dan melaksanakan urusan administrasi yang berkaitan dengan peringatan Hari Pahlawan Tahun 2016 serta mengkoordinasikan dengan pihak-pihak yang terkait.

b. Koordinator urusan Protokol

Menyusun rencana , persiapan dan pelaksanaan bidang keprotokolan dalam rangka kegiatan peringatan Hari Pahlawan Tahun 2016.

c. Koordinator urusan Undangan

Menyusun rencana, persiapan dan melaksanakan urusan undangan dalam rangka peringatan Hari Pahlawan tahun 2016 dengan pihak-pihak yang terkait.

d. Koordinator urusan Perlengkapan

Menyusun rencana, persiapan dan melaksanakan urusan perlengkapan dalam rangka peringatan Hari Pahlawan Tahun 2016 dengan pihak-pihak yang terkait.

F. POKOK-POKOK KEGIATAN

1. Kegiatan di Pusat

a. Kegiatan Utama

- 1) Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional di Istana Negara.
- 2) Upacara Ziarah Nasional di Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata tanggal 10 November 2016 pukul 08.00 WIB.
- 3) Upacara Tabur Bunga di Laut tanggal 10 November 2016 pukul 08.00 WIB.

b. Kegiatan Pokok

- 1) Upacara Bendera di Instansi Pemerintah dan Non Pemerintah, Lembaga-Lembaga Pendidikan (pada Upacara Bendera tersebut Pembina Upacara membacakan Amanat/Pidato Menteri Sosial dalam rangka memperingati Hari Pahlawan Tahun 2016) pada tanggal 10 November 2016 pukul 08.00 (waktu setempat).
- 2) Pengibaran Bendera Merah Putih satu tiang penuh di setiap rumah dan lingkungan pemukiman penduduk pada tanggal 10 November 2016.
- 3) Hening Cipta Tanggal 10 November 2016 selama 60 detik dimulai pukul 08.15 (waktu setempat) secara serentak di seluruh Indonesia.
- 4) Pidato Menteri Sosial menyambut Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2016 tanggal 9 November 2016 pukul 19.00 WIB di TVRI / RRI.

c. Kegiatan Penunjang

- 1) Wisata Sejarah
- 2) Haul Pahlawan (Do'a Bersama)
- 3) Pentas Seni
- 4) Jalan Sehat
- 5) Ziarah Wisata
- 6) Ramah Tamah dengan Keluarga Pahlawan Nasional, Perintis Kemerdekaan, tokoh-tokoh Pejuang dan komponen kebangsaan lainnya
- 7) Olimpiade Pahlawan
- 8) Sarasehan Kepahlawanan

2. Kegiatan di Daerah

a. Kegiatan Utama

- 1) Upacara Ziarah di Taman Makam Pahlawan / Makam Pahlawan Nasional, tanggal 10 November 2016 jam 08.00 waktu setempat.
- 2) Upacara Tabur Bunga di Laut, tanggal 10 November 2016 pukul 08.00 waktu setempat (apabila dimungkinkan).

b. Kegiatan Pokok

- 1) Upacara Bendera di Instansi-Instansi Pemerintah dan Non Pemerintah, Lembaga-Lembaga Pendidikan dengan Pidato / Sambutan Pembina Upacara yang diharapkan membacakan Sambutan Menteri Sosial RI dalam rangka Peringatan Hari Pahlawan pada tanggal 10 November 2016.
- 2) Pengibaran Bendera Merah Putih satu tiang penuh di setiap rumah, kantor dan lingkungan pemukiman penduduk pada tanggal 10 November 2016.
- 3) Hening Cipta secara serentak selama 60 detik dimulai pada pukul 08.15 waktu setempat bersamaan dengan berlangsungnya Upacara Bendera, Ziarah di Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata dan Tabur Bunga di Laut tanggal 10 November 2016.

c. Kegiatan Penunjang

- 1) Ziarah Wisata di TMP / MPN.
- 2) Ramah Tamah Gubernur / Bupati / Walikota dengan para keluarga Pahlawan Nasional, Perintis Kemerdekaan dan Pejuang.
- 3) Haul Pahlawan Nasional oleh seluruh lapisan masyarakat pada tanggal 10 November 2016.
- 4) Kegiatan lain sesuai dengan situasi dan kondisi daerah setempat.

3. Kegiatan di Luar Negeri

Untuk Perwakilan RI di Luar Negeri, Acara Peringatan Hari Pahlawan disesuaikan dengan kondisi dan situasi setempat dengan mengutamakan Upacara Bendera.

G. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Pusat

Panitia Pusat Peringatan Hari Pahlawan bertugas dan bertanggungjawab atas penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan 2016 di Pusat.

2. Daerah

Panitia Peringatan Hari Pahlawan di Daerah bertugas dan bertanggungjawab atas penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan 2016 di Daerah.

3. Luar Negeri

Panitia Peringatan Hari Pahlawan di Luar Negeri bertugas dan bertanggungjawab atas penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan 2016 di Luar Negeri.

H. PEMBIAYAAN

1. Pusat

Pembiayaan Penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan di Tingkat Pusat dibebankan pada Anggaran DIPA Dit. K2KRS Tahun Anggaran 2016.

2. Daerah

Pembiayaan Penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan di Daerah dibebankan pada APBD Prov/Kab/Kota setempat atau sumber lain.

3. Luar Negeri

Pembiayaan Penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan di Luar Negeri dibebankan pada Anggaran Perwakilan RI / KBRI / Konsulat Jenderal setempat.

I. PELAPORAN

Dalam melaksanakan tugasnya Panitia Peringatan Hari Pahlawan bertanggungjawab dan menyampaikan laporan secara tertulis dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Untuk Panitia Pusat kepada Menteri Sosial RI.
2. Untuk Panitia Provinsi kepada Gubernur dengan tembusan kepada Menteri Sosial RI.
3. Untuk Panitia Kabupaten/Kota kepada Bupati/Walikota dengan tembusan kepada Gubernur.
4. Untuk Panitia Perwakilan RI di Luar Negeri kepada Menteri Luar Negeri dengan tembusan kepada Menteri Sosial RI.

J. PENUTUP

Demikian Pedoman Pelaksanaan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai acuan dalam menyelenggarakan Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2016 baik di Pusat, Daerah maupun Luar Negeri.

Jakarta, September 2016

Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial



Hartono Laras

Ketua Umum Panitia Pusat
Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2016



Bambang Sulistomo



MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA

**KEPUTUSAN MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 270/HUK/2016
TENTANG
PANITIA PUSAT PERINGATAN HARI PAHLAWAN TAHUN 2016**

MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk menghargai dan menjunjung tinggi nilai dan jasa perjuangan para pahlawan serta memperkokoh rasa persatuan dan kesatuan bangsa, perlu melaksanakan Peringatan Hari Pahlawan pada tanggal 10 November;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini, memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai Panitia Pusat Peringatan Hari Pahlawan tahun 2016;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Sosial tentang Panitia Pusat Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2016;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4967);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 94, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5023);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5115);
4. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
5. Peraturan Presiden Nomor 165 Tahun 2014 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kabinet Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 339);
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2015 tentang Kementerian Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 86);
8. Keputusan Menteri Sosial Nomor 33/HUK/1992 tentang Ziarah di Taman Makam Pahlawan/Makam Pahlawan Nasional;
9. Peraturan Menteri Sosial Nomor 15 Tahun 2012 tentang Pengusulan Gelar Pahlawan Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 724);
10. Peraturan Menteri Sosial Nomor 20 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Sosial (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1845);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI SOSIAL TENTANG PANITIA PUSAT PERINGATAN HARI PAHLAWAN TAHUN 2016.

KESATU : Panitia Pusat Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2016, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

- KEDUA : Panitia Pusat Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2016 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, bertugas menyelenggarakan Peringatan Hari Pahlawan 10 November 2016.
- KETIGA : Dalam hal diperlukan kelengkapan panitia atau seksi-seksi Panitia Pusat Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2016, akan ditetapkan oleh Ketua Umum Panitia.
- KEEMPAT : Susunan Panitia Pusat Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2016 untuk setiap daerah, terdiri atas:
- a. provinsi ditetapkan oleh gubernur;
 - b. kabupaten/kota ditetapkan oleh bupati/walikota; dan
 - c. perwakilan Republik Indonesia di luar negeri ditetapkan oleh kepala perwakilan Republik Indonesia.
- KELIMA : Dalam melaksanakan tugasnya Panitia Pusat Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2016 bertanggung jawab dengan menyampaikan laporan secara tertulis dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. panitia pusat menyampaikan laporan kepada Menteri Sosial selaku Ketua Umum Tim Peneliti Pengkaji Gelar Tingkat Pusat;
 - b. panitia provinsi menyampaikan laporan kepada gubernur selaku Ketua Tim Peneliti Pengkaji Gelar Tingkat Daerah dengan tembusan kepada Menteri Sosial selaku Ketua Umum Tim Peneliti Pengkaji Gelar Tingkat Pusat;
 - c. panitia kabupaten/kota menyampaikan laporan kepada bupati/walikota dengan tembusan kepada gubernur selaku Ketua Tim Peneliti Pengkaji Gelar Tingkat Daerah; dan
 - d. panitia perwakilan Republik Indonesia menyampaikan laporan kepada Menteri Luar Negeri dengan tembusan kepada Menteri Sosial selaku Ketua Umum Tim Peneliti Pengkaji Gelar Tingkat Pusat.
- KEENAM : Semua pembiayaan sehubungan dengan dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Direktorat Kepahlawanan, Keperintisan dan Kesetiakawanan Sosial Tahun Anggaran 2016.

KETUJUH : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 9 Agustus 2016



MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA,

[Handwritten Signature]
KHOFIFAH INDAR PARAWANSA

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Presiden Republik Indonesia.
2. Wakil Presiden Republik Indonesia.
3. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan.
4. Para Menteri Kabinet Kerja Periode 2014-2019.
5. Panglima TNI.
6. Kepala Staf TNI Angkatan Darat.
7. Kepala Staf TNI Angkatan Laut.
8. Kepala Staf TNI Angkatan Udara.
9. Kepala Kepolisian Republik Indonesia.
10. Para Kepala Perwakilan Negara Republik Indonesia di luar negeri.
11. Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan.
12. Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan.
13. Para Gubernur Provinsi seluruh Indonesia.
14. Para Pejabat Eselon I Kementerian Sosial.
15. Para Pejabat Eselon II Kementerian Sosial.
16. Para Bupati/Walikota di seluruh Indonesia.
17. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI SOSIAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 270/HUK/2016
TENTANG
PANITIA PUSAT PERINGATAN HARI
PAHLAWAN TAHUN 2016

1. Pelindung : Menteri Sosial RI
2. Penanggung Jawab Umum : Sekretaris Jenderal Kementerian Sosial RI
3. Penanggung Jawab Teknis : Hartono Laras
Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial
Kementerian Sosial RI
4. Pengarah :
 1. Panglima TNI
 2. Kepala Kepolisian Republik Indonesia
 3. Kepala Staf Angkatan Darat
 4. Kepala Staf Angkatan Laut
 5. Kepala Staf Angkatan Udara
 6. Inspektur Jenderal Kementerian Sosial
 7. Direktur Jenderal Rehabilitasi Sosial
Kementerian Sosial
 8. Direktur Jenderal Perlindungan dan
Jaminan Sosial Kementerian Sosial
 9. Direktur Jenderal Penanganan Fakir Miskin
Kementerian Sosial
 10. Kepala Badan Pendidikan, Penelitian dan
Penyuluhan Sosial Kementerian Sosial
 11. Staf Ahli Menteri Sosial Bidang Perubahan
dan Dinamika Sosial Kementerian Sosial
 12. Staf Ahli Menteri Sosial Bidang Teknologi
Kesejahteraan Sosial Kementerian Sosial
 13. Staf Ahli Menteri Sosial Bidang Aksesibilitas
Kementerian Sosial
 14. Staf Khusus Menteri Sosial Bidang
Pengembangan Sumber Daya Manusia dan
Program Kementerian Sosial
 15. Staf Khusus Menteri Sosial Bidang
Hubungan dan Kemitraan Lembaga
Luar Negeri Kementerian Sosial
 16. Staf Khusus Menteri Sosial Bidang
Media dan Kemitraan Masyarakat
Kementerian Sosial

5. Penasehat : 1. Sekretaris Jenderal Kementerian Luar Negeri
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri
3. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama
4. Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan
5. Direktur Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
6. Ketua Umum Ikatan Keluarga Pahlawan Nasional Indonesia
7. Pimpinan Umum Persatuan Perintis Kemerdekaan Indonesia
8. Ketua Umum Ikatan Keluarga Pejuang Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata
9. Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Legiun Veteran Republik Indonesia
10. Ketua Umum Dewan Harian Nasional '45
11. Ketua Umum PEPABRI
12. Ketua Umum Yayasan Pembela Tanah Air
13. Ketua Umum PBNU
14. Ketua Umum PP Muhammadiyah
15. Ketua Umum PP Muslimat NU
16. Ketua Umum PP 'Aisyiyah
17. Ketua Umum GP Anshor
18. Ketua Umum Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
19. Direktur Utama PT. BRI Tbk
20. Direktur Utama BNI
21. Kepala Departemen Pengelolaan Uang Bank Indonesia
22. Ketua Yayasan Berani
23. Letjend. TNI (Purn) Marciano Norman
Keluarga Pahlawan Nasional Tirto Adi Surjo
6. Ketua Umum : H.M. Bambang Sulistomo, Sip., M.Si
Ikatan Keluarga Pahlawan Nasional Indonesia
7. Wakil Ketua Umum : Didik Mukrianto, SH
Ketua Umum Pengurus Nasional Karang Taruna
8. Ketua Pelaksana Harian : Drs. Hotman, M.Si
Direktur Kepahlawanan, Keperintisan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial, Kementerian Sosial RI
9. Wakil Ketua Pelaksana Harian : Drs. Pepen Nazaruddin, M.Si
Sekretaris Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial, Kementerian Sosial RI

10. Sekretaris : Drs. Arif Nahari, M.Si
Kasubdit Pelestarian Nilai-nilai Kepahlawanan dan Keperintisan, Direktorat Kepahlawanan, Keperintisan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial, Kementerian Sosial RI
11. Bendahara : Alroy Giovan, A.Md
Dit. K2KRS Kementerian Sosial RI
12. Ketua I Bidang Upacara dan Penganugerahan Gelar di Istana : Kepala Staf Garnisun Tetap I/ Jakarta
- Wakil Ketua Bidang I : Drs. Hasbullah, M.Si
Direktur Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil, Kementerian Sosial RI
- a. Ketua Seksi Penganugerahan Gelar di Istana : Kepala Biro Gelar, Tanda Jasa dan Tanda Kehormatan, Sekretariat Militer Presiden
- Anggota :
1. Neneng Rusmayanti, S.ST
Kasie. Seleksi dan Identifikasi Penghargaan Dit. K2KRS, Kementerian Sosial RI
 2. Riza Azril, S.Hum
Dit. K2KRS, Kementerian Sosial RI
- b. Ketua Seksi Upacara Ziarah Nasional : Asops. Kasgartap. I/Jakarta
- Anggota :
1. Kasiops Sops Gartap I/Jakarta
 2. Kaprot Gartap I/Jakarta
 3. Bambang Pujianto
Kasie. TMPNU Dit. K2KRS,
Kementerian Sosial RI
- c. Ketua Seksi Upacara Tabur Bunga di Laut : Asisten Personel Danlantamal III Armada Kawasan Barat
- Anggota :
1. Mohammad Azam, SS, M.Kesos
Kasie. Restorasi Sosial
Dit. K2KRS, Kementerian Sosial RI
 2. Nandi Prasetyo
Dit. K2KRS Kementerian Sosial RI

13. Ketua II Bidang Wisata Sejarah, Ziarah Wisata, dan Sarasehan : Kepala Pusat Sejarah Tentara Nasional Indonesia

Wakil Ketua Bidang II : Drs. Bambang Mulyadi, Msi
Direktur Pemberdayaan Sosial Perorangan, Keluarga, dan Kelembagaan Masyarakat, Kementerian Sosial

a. Ketua Seksi Wisata Sejarah : Agus Tanzil
Ikatan Keluarga Pahlawan Nasional Indonesia

Anggota :

1. Kadisdok Pusat Sejarah TNI
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta
3. Ramsya Pardosi A.Ks
Kasie. Kesetiakawanan Sosial
Dit. K2KRS, Kementerian Sosial RI

b. Ketua Seksi Sarasehan : DR. Abdul Syukur, M.Hum
Universitas Negeri Jakarta

Anggota :

1. Kasubdit. Kemitraan Media dan Dunia Usaha Dit. Komunikasi Publik, Ditjen. Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika
2. Dra. Lies Indriati
Kasubdit. Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial Dit. K2KRS, Kementerian Sosial RI
3. Emmi Destiatmi, M.Si
Dit. K2KRS, Kementerian Sosial RI
4. Warsono
Musyawarah Guru Mata Pelajaran Sejarah Provinsi DKI Jakarta

c. Ketua Seksi Ziarah Wisata : Bahder Husni, M.Si
Kasubdit. TMPNU, MPN dan TMPN
Dit. K2KRS, Kementerian Sosial

Anggota :

1. dr. Hanny Harjulianti
Kepala Poliklinik, Kementerian Sosial RI
2. Dra. Rosita Tri Harjanti
Kasie. TMPN dan MPN
Dit. K2KRS, Kementerian Sosial RI
3. Daryono
Ikatan Keluarga Pahlawan Nasional Indonesia

14. Ketua III Bidang Haul Pahlawan Nasional, Ramah Tamah dan Jalan Sehat : Pengurus Kwartir Nasional Gerakan Pramuka

Wakil Ketua Bidang III : Dra. Mira Riyati Kurniasih, M.Si
Direktur Pengelolaan Sumber Dana Bantuan Sosial, Kementerian Sosial

a. Ketua Seksi Haul Pahlawan Nasional : Direktur Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, Kementerian Agama

Anggota :

1. Pengurus Majelis Rasulullah
2. Agus Dimara
Ikatan Keluarga Pahlawan Nasional Indonesia
3. Faramita Anggraeni, S.Sos
Pekerja Sosial Dit. K2KRS,
Kementerian Sosial RI

b. Ketua Seksi Ramah Tamah : Dra. Siti Aisjah
Kasubdit. Penghargaan dan Tunjangan Kesejahteraan Keluarga Pahlawan dan Perintis Kemerdekaan Dit. K2KRS,
Kementerian Sosial

Anggota :

1. Drs.Heri Suhartono
Kabid. Pemberdayaan Sosial, Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta
2. Efendy Siahaan, B.Sc
Kasie. Pengelolaan Tunjangan Dit. K2KRS, Kementerian Sosial
3. Sudariah Iwari
Persatuan Perintis Kemerdekaan Indonesia
4. Ita Robita
Dit. K2KRS Kementerian Sosial

c. Ketua Seksi Jalan Sehat : Dra. Tati Nugrahati Sukaptinah, M.Si
Kepala Pusat Penyuluhan Sosial
Kementerian Sosial

Anggota :

1. Pengurus DPP Generasi Penerus Perjuangan Merah Putih 14 Februari 1946
2. Faisal
Pengurus Nasional Karang Taruna

3. Dra. Juariah
Kasie Penanaman Nilai
Dit. K2KRS, Kementerian Sosial RI
15. Ketua IV Bidang Lomba dan Kreativitas Kepahlawanan : BRA Koosmariam
Ikatan Keluarga Pahlawan Nasional Indonesia
- Wakil Ketua Bidang IV : Riahna Djamin Gintings
Keluarga Pahlawan Nasional Djamin Gintings
- a. Ketua Seksi Pentas Seni : Abdee Negara (Slank)
- Anggota :
1. Keluarga Pahlawan Nasional
HOS Tjokroaminoto
 2. Pengurus Muslimat NU
 3. Tri Susilawati
Dit. K2KRS Kementerian Sosial RI
- b. Ketua Seksi Lomba Cerdas Tangkas Kepahlawanan : Agus Setiawan, Ph.d
Universitas Indonesia
- Anggota :
1. Ibu Christin Johannes
Keluarga Pahlawan Nasional
Herman Johannes
 2. Gunawan
Darut Tauhid
 3. Sunniah, SS. M.Si
Kasie. Penggalan Nilai-nilai
Dit. K2KRS, Kementerian Sosial RI
16. Ketua V Bidang Humas dan Lembaga, Publikasi dan Hening Cipta, serta Dokumentasi : Kepala Biro Hubungan Masyarakat,
Kementerian Sosial RI
- Wakil Ketua Bidang V : Pimpinan Redaksi SCTV
- a. Ketua Seksi Humas dan Lembaga : Wakil Pimpinan Redaksi Perum Lembaga Kantor Berita Nasional ANTARA
- Anggota :
1. Pimpinan Redaksi TVRI
 2. Agung Susatyo
Kepala Pemberitaan RRI Pro3

3. Sanusi, SH
Kabag. Organisasi Hukum dan Hubungan Masyarakat Ditjen. Pemberdayaan Sosial, Kementerian Sosial RI
 4. Woro Suprihatin, SH
Kasubag. Pemberitaan Biro Hubungan Masyarakat, Kementerian Sosial RI
 5. Priyadi Saptono, S.Sos
Kasubbag Humas, Sekretariat Ditjen Dayasos Kementerian Sosial RI
 6. Drs. Sugiarto, M.Si
Kepala Bidang Pelayanan Informasi dan Kerja Sama, Pusdatin Kementerian Sosial
- b. Ketua Seksi Publikasi, Hening Cipta dan Dokumentasi : Dr. Sonny W. Manalu, MM
Direktur Rehabilitasi Sosial, Tuna Sosial dan Korban Perdagangan Orang
Kementerian Sosial

Anggota :

1. Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya
2. Kasubid. Dikpen Biddikmas Korlantas Polri
3. Drs. Joko Irianto, M.Si
Pusat Penyuluhan Sosial
Kementerian Sosial
4. Dra. Wiwin Latifah
Kepala Bagian Publikasi dan Pemberitaan Biro Hubungan Masyarakat, Kementerian Sosial
5. Pejabat Deputi Hub. Kelembagaan dan Masyarakat, Sekretariat Negara
6. Pejabat Fungsional Diplomat Utama Biro Administrasi Kementerian dan Perwakilan, Kementerian Luar Negeri
7. Pusat Data dan Sistem Informasi Sekretaris Jenderal, Kementerian Dalam Negeri
8. Asisten Vice Presiden Corporate Communication PT. Jasa Marga (Persero) Tbk
9. Kabid. Ketertiban Masyarakat dan Sarana Kota, Satuan Polisi Pamong Praja, Provinsi DKI Jakarta
10. Ketua Persatuan Radio Swasta Nasional
11. Dinas Pertamanan dan Pemakaman Provinsi DKI Jakarta
12. Kahumas PT KAI
13. Putri Ayudya
Chief Marketing Officer
PT. WOI Citra Media

14. Pimpinan Detik.com
15. Pimpinan Angkasa Pura

17. Sekretariat

a. Koordinator Urusan
Administrasi

: Rina Retnoningrum, SH
Kasubag. Tata Usaha Dit. K2KRS,
Kementerian Sosial RI

Anggota :

1. Hermawan
Dit. K2KRS, Kementerian Sosial
2. Abdul Rozak, SH
Biro Hukum, Kementerian Sosial
3. Asnawati
Dit. K2KRS, Kementerian Sosial
4. Susan Supriatna
Dit. K2KRS, Kementerian Sosial

b. Koordinator Urusan
Protokol

: DR. Oetami Dewi
Kepala Bagian Tata Usaha Pimpinan
Kementerian Sosial RI

Anggota :

1. Arief Sapta Wijaya, S.ST
Kasubag. Protokol Biro Umum,
Kementerian Sosial RI
2. Inraiyeen Sidabutar, SH
Kasubag. Hukum OHH Ditjen.
Pemberdayaan Sosial RI
3. Yossie Artha Firaska
Dit. K2KRS, Kementerian Sosial

c. Koordinator Urusan
Undangan

: Linda Kumala, S.ST
Kasubag. Tata Usaha
Sekretariat Direktorat Jenderal
Pemberdayaan Sosial Kementerian Sosial

Anggota :

1. Staf Aspers Lantamal III
Armada Kawasan Barat
2. Staf Asops Kasgartap I Jakarta
Garnisun
3. Suprianto, BA
Dit. K2KRS Kementerian Sosial
4. Bari
Dit. K2KRS, Kementerian Sosial
6. Kennedy Sirait
Dit. K2KRS Kementerian Sosial

d. Koordinator Urusan : Kepala Bagian Rumah Tangga Biro Umum,
Perlengkapan Kementerian Sosial

Anggota :

1. Triwiyanto, A.Ks, M.Si
Kasubbag. Rumah Tangga
Ditjen. Pemberdayaan Sosial
Kementerian Sosial
2. Paijo
Biro Umum, Kementerian Sosial



MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA,

KHOFIFAH INDAR PARAWANSA

RANGKAIAN KEGIATAN PERINGATAN HARI PAHLAWAN TAHUN 2016

NO.	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT	PANITIA/ PENANGGUNGJAWAB	KETERANGAN
1.	Wisata Sejarah Rabu, 2 November 2016	08.00 WIB s/d selesai	-TMPN Utama Kalibata -Museum Bakti TNI Cilangkap	Seksi Wisata Sejarah	Diikuti 150 pelajar SMA berprestasi di wilayah DKI Jakarta
2.	Do'a Umat/Haul Minggu, 6 November 2016	06.00 WIB s/d selesai	Bundaran HI	Seksi Do'a Umat/Haul	Diikuti 1000 peserta dari berbagai elemen bangsa dan perwakilan agama Islam, Kristen, Katolik, Budha dan Hindu
3.	Jalan Sehat Minggu, 6 November 2016	06.30 WIB s/d selesai	Bundaran HI	Seksi Jalan Sehat	Diikuti 1.000 peserta dari berbagai elemen bangsa
4.	Pentas Seni Minggu, 6 November 2016	08.00 WIB s/d 10.00 WIB	Bundaran HI	Seksi Pentas Seni	Pentas Kreasi Seni dari berbagai unsur dan panti di wilayah Jakarta
5.	Penganugerahan Gelar Pahlawan Selasa, 8 November 2016	10.00 WIB s/d selesai	Istana Negara	Seksi Penganugerahan	Dihadiri Presiden, Wapres, Mensos dan Pejabat Tinggi lainnya (lebih kurang 150 orang)
6.	Ziarah Nasional Kamis, 10 November 2016	08.00 WIB s/d selesai	TMPN Utama Kalibata Jakarta	Seksi Upacara Ziarah Nasional	Presiden RI sebagai Irup dan Wakil Presiden RI sebagai cadangan Irup, Mensos hadir sebagai Tuan Rumah serta dihadiri ± 4000 orang
7.	Tabur Bunga di Laut Kamis, 10 November 2016	08.00 WIB s/d selesai	Perairan Teluk Jakarta	Seksi Upacara Tabur Bunga di Laut	Ketua DPR – RI sebagai Irup, Menko Kemaritiman sebagai cadangan Irup dan dihadiri ± 700 orang

8.	Ramah Tamah dengan Warakawuri/Keluarga Pahlawan Nasional dan Perintis Kemerdekaan Kamis, 10 November 2016	10.00 WIB s/d selesai	Gedung Konvensi TMPN Utama Kalibata	Seksi Ramah Tamah	Dihadiri Mensos RI dan undangan sejumlah 200 orang
9.	Sarasehan Kepahlawanan Sabtu, 12 November 2016	14.00 WIB s/d selesai	Auditorium TVRI	Seksi Sarasehan	Diikuti 500 Peserta (Pelajar SMA, Mahasiswa, Pramuka, Karang Taruna, Tagana, PSM, IKPNI, Persatuan Perintis, P4KI, P3PKI, DHN'45, DHD'45 dan organisasi terkait lainnya) Narasumber : Menteri Sosial RI, generasi muda berprestasi dan praktisi/akademisi
10.	Olimpiade Pahlawan Minggu, 13 November 2016	09.00 WIB s/d selesai	Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia Depok	Seksi Lomba Cerdas Tangkas Kepahlawanan	Diikuti oleh lebih kurang 32 SMA di wilayah DKI Jakarta dan Depok
11.	Ziarah Wisata Senin, 14 November 2016	07.00 WIB s/d selesai	TMPN Utama Kalibata	Seksi Ziarah Wisata	Diikuti 600 pelajar SD dan SMP

**PEDOMAN PENYELENGGARAAN UPACARA
PERINGATAN HARI PAHLAWAN KE – 71
TANGGAL 10 NOVEMBER 2016**

1. TEMA :

SATUKAN LANGKAH UNTUK NEGERI

2. SIFAT UPACARA :

Khidmat, Tertib dan Sederhana.

3. TANGGAL UPACARA :

Hari Kamis, 10 November 2016

4. WAKTU DAN TEMPAT UPACARA :

Pukul 08.00 waktu setempat di lapangan terbuka.

5. URUTAN UPACARA BENDERA:

- a. Penghormatan umum kepada Pembina Upacara dipimpin oleh Komandan Upacara.
- b. Laporan Komandan Upacara kepada Pembina Upacara.
- c. Pengibaran bendera Merah Putih, diiringi Lagu Kebangsaan "*Indonesia Raya*" yang dinyanyikan oleh seluruh peserta upacara.
- d. Mengheningkan cipta, dipimpin oleh Pembina Upacara.
- e. Pembacaan Pancasila.
- f. Pembacaan Pembukaan UUD'45.
- g. Pembacaan pesan-pesan Pahlawan/kata-kata mutiara (ditentukan panitia).
- h. Amanat Pembina Upacara.
- i. Pembacaan Do'a.
- j. Laporan Komandan Upacara kepada Pembina Upacara.
- k. Penghormatan kepada Pembina Upacara dipimpin oleh Komandan Upacara.
- l. Upacara selesai.

Catatan :

Bila Upacara terpaksa tidak dapat dilaksanakan di lapangan terbuka, pengibaran Bendera Merah Putih diganti dengan Bendera Merah Putih yang sudah dipasang di tiang. Namun pokok-pokok acara lainnya wajib diikuti dengan penyesuaian seperlunya.

PANCASILA

- 1. KETUHANAN YANG MAHA ESA.**
- 2. KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB.**
- 3. PERSATUAN INDONESIA.**
- 4. KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT
KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN /
PERWAKILAN.**
- 5. KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT
INDONESIA.**

UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

PEMBUKAAN

BAHWA SESUNGGUHNYA KEMERDEKAAN ITU IALAH HAK SEGALA BANGSA DAN OLEH SEBAB ITU, MAKA PENJAJAHAN DI ATAS DUNIA HARUS DIHAPUSKAN KARENA TIDAK SESUAI DENGAN PERI KEMANUSIAAN DAN PERI KEADILAN.

DAN PERJUANGAN PERGERAKAN KEMERDEKAAN INDONESIA TELAH SAMPAILAH KEPADA SAAT YANG BERBAHAGIA DENGAN SELAMAT SENTOSA MENGHANTARKAN RAKYAT INDONESIA KE DEPAN PINTU GERBANG KEMERDEKAAN NEGARA INDONESIA, YANG MERDEKA, BERSATU, BERDAULAT ADIL DAN MAKMUR.

ATAS BERKAT RAKHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA DAN DENGAN DIDORONGKAN OLEH KEINGINAN LUHUR, SUPAYA BERKEHIDUPAN KEBANGSAAN YANG BEBAS, MAKA RAKYAT INDONESIA MENYATAKAN DENGAN INI KEMERDEKAANNYA.

KEMUDIAN DARIPADA ITU UNTUK MEMBENTUK SUATU PEMERINTAH NEGARA INDONESIA YANG MELINDUNGI SEGENAP BANGSA INDONESIA DAN SELURUH TUMPAH DARAH INDONESIA DAN UNTUK MEMAJUKAN KESEJAHTERAAN UMUM, MENCERDASKAN KEHIDUPAN BANGSA, DAN IKUT MELAKSANAKAN KETERTIBAN DUNIA YANG BERDASARKAN KEMERDEKAAN, PERDAMAIAN ABADI DAN Keadilan Sosial, MAKA DISUSUNLAH KEMERDEKAAN KEBANGSAAN INDONESIA ITU DALAM SUATU UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA INDONESIA YANG TERBENTUK DALAM SUATU SUSUNAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA YANG BERKEDAULATAN RAKYAT DENGAN BERDASAR KEPADA : KETUHANAN YANG MAHA ESA, KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB, PERSATUAN INDONESIA, DAN KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN, SERTA DENGAN MEWUJUDKAN SUATU KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA.

TEMA PERINGATAN HARI PAHLAWAN 2016



" SATUKAN LANGKAH UNTUK NEGERI "

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2016

PANPUS HARWAN 2016

SLOGAN PERINGATAN HARI PAHLAWAN 2016



**" ...HANYA BANGSA YANG MENGHARGAI
JASA PAHLAWANNYA DAPAT MENJADI BANGSA YANG BESAR ..."**

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2016

PANPUS HARWAN 2016



**"HENINGKAN CIPTA SELAMA 60 DETIK SECARA SERENTAK PADA PUKUL 08.15
WAKTU SETEMPAT TANGGAL 10 NOVEMBER 2016"**

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2016

PANPUS HARWAN 2016



" PAHLAWAN MENGUTAMAKAN PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA "

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2016

PANPUS HARWAN 2016



**" PENGABDIAN, PERJUANGAN DAN PENGORBANAN
PARA PAHLAWAN HANYA UNTUK BANGSA DAN NEGARA "**

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2016

PANPUS HARWAN 2016



**" RELA BERKORBAN, TANPA PAMRIH, PANTANG MUNDUR
DAN PERCAYA PADA KEMAMPUAN SENDIRI ADALAH
SIKAP PARA PAHLAWAN "**

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2016

PANPUS HARWAN 2016



**" JADILAH PAHLAWAN MASA KINI YANG MEMILIKI KEPEDULIAN
TERHADAP SESAMA"**

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2016

PANPUS HARWAN 2016



**" BANGSA YANG MAJU DAN MANDIRI ADALAH
CITA-CITA PARA PAHLAWAN KUSUMA BANGSA "**

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2016

PANPUS HARWAN 2016



" JADILAH PAHLAWAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI "

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2016

PANPUS HARWAN 2016



**" PAHLAWAN TIDAK MENUNTUT PENGHARGAAN
KECUALI TETAP TEGAKNYA NEGARA KESATUAN
REPUBLIK INDONESIA"**

Heningkan Cipta Selama 60 Detik secara serentak pada pukul 08.15 waktu setempat tanggal 10 November 2016

PANPUS HARWAN 2016

PESAN-PESAN PERJUANGAN ATAU KATA MUTIARA DARI PARA PAHLAWAN NASIONAL

1. Pesan Pahlawan Nasional Nyi Ageng Serang :

" Untuk keamanan dan kesentausaan jiwa, kita harus mendekati diri kepada Tuhan Yang Maha Esa, orang yang mendekati diri kepada Tuhan tidak akan terperosok hidupnya, dan tidak akan takut menghadapi cobaan hidup, karena Tuhan akan selalu menuntun dan melimpahkan anugerah yang tidak ternilai harganya ".

(Disampaikan pada saat Nyi Ageng Serang mendengarkan keluhan keprihatinan para pengikut / rakyat, akibat perlakuan kaum penjajah).

2. Pesan Pahlawan Nasional Jenderal Sudirman :

" Tempat saya yang terbaik adalah ditengah-tengah anak buah. Saya akan meneruskan perjuangan. Met of zonder Pemerintah TNI akan berjuang terus".

(Disampaikan pada jam-jam terakhir sebelum jatuhnya Yogyakarta dan Jenderal Sudirman dalam keadaan sakit, ketika menjawab pernyataan Presiden yang menasihatinya supaya tetap tinggal di kota untuk dirawat sakitnya).

3. Pesan Pahlawan Nasional Prof. DR. R. Soeharso :

" Right or Wrong my country, lebih-lebih kalau kita tahu, negara kita dalam keadaan bobrok, maka justru saat itu pula kita wajib memperbaikinya ".

(Pernyataannya sebagai seorang nasionalis dan patriot).

4. Pesan Pahlawan Nasional Prof. Moh. Yamin, SH :

" Cita-cita persatuan Indonesia itu bukan omong kosong, tetapi benar-benar didukung oleh kekuatan-kekuatan yang timbul pada akar sejarah bangsa kita sendiri ".

(Disampaikan pada kongres II di Jakarta tanggal 27-28 Oktober 1928 yang dihadiri oleh berbagai perkumpulan pemuda dan pelajar, dimana ia menjabat sebagai sekretaris).

5. Pesan Pahlawan Nasional Supriyadi :

" Kita yang berjuang jangan sekali-kali mengharapkan pangkat, kedudukan ataupun gaji yang tinggi ".

(Disampaikan pada saat Supriyadi memimpin pertemuan rahasia yang dihadiri beberapa anggota Peta untuk melakukan pemberontakan melawan pemerintah Jepang).

6. Pesan Pahlawan Nasional Teuku Nyak Arif :

" Indonesia merdeka harus menjadi tujuan hidup kita bersama "

(Disampaikan pada pidato bulan Maret 1945, dimana Teuku Nyak Arif menjadi Wakil Ketua DPR seluruh Sumatera).

7. Pesan Pahlawan Nasional Abdul Muis :

" Jika orang lain bisa, saya juga bisa, mengapa pemuda-pemuda kita tidak bisa, jika memang mau berjuang ".

(Menceritakan pengalamannya di luar negeri kepada para pemuda di Sulawesi, ketika Abdul Muis melakukan kunjungan ke Sulawesi sebagai anggota Volksraad dan sebagai wakil SI).

8. Pesan Pahlawan Nasional Pangeran Sambernyowo / KGPAA Mankunegoro I :

- *Rumongso melu handarbeni (merasa ikut memiliki)*
- *Wajib melu hangrungkebi (wajib ikut mempertahankan)*
- *Mulat sario hangroso wani (mawas diri dan berani bertanggung jawab).*

(Merupakan prinsip Tri Dharma yang dikembangkan oleh Mangkunegoro I).

9. Pesan Pahlawan Nasional Pattimura:

"Pattimura-pattimura tua boleh dihancurkan, tetapi kelak Pattimura-pattimura muda akan bangkit"

(Disampaikan pada saat akan digantung di Kota Ambon tanggal 16 Desember 1817).

10. Pesan Pahlawan Nasional Silas Papare:

"Jangan sanjung aku, tetapi teruskanlah perjuanganku"

(Disampaikan pada saat memperjuangkan Irian Barat / Papua agar terlepas dari belenggu kolonialisme Belanda dan kembali bergabung dengan NKRI).

11. Bung Tomo

"Jangan memperbanyak lawan, tetapi perbanyaklah kawan".

(Pidato Bung Tomo melalui Radio Pemberontakan)

"Selama banteng-banteng Indonesia masih mempunyai darah merah yang dapat membikin secarik kain putih merah dan putih maka selama itu tidak akan kita mau menyerah kepada siapapun juga."

(Pidato Bung Tomo di radio pada saat pertempuran menghadapi Inggris di Surabaya bulan November 1945)

12. Gubernur Suryo

"Berulang-ulang telah kita katakan, bahwa sikap kita ialah lebih baik hancur daripada dijajah kembali"

(Pidato Gubernur Suryo di radio menjelang pertempuran 10 November 1945 di Surabaya)

13. Soekarno

"Berikan aku 1000 orang tua, niscaya akan kucabut Semeru dari akarnya. Dan berikan aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia."

"Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghormati jasa pahlawannya."

(Pidato Hari Pahlawan 10 November 1961)

"Bangsa yang tidak percaya kepada kekuatan dirinya sebagai suatu bangsa, tidak dapat berdiri sebagai suatu bangsa yang merdeka"

(Pidato HUT Proklamasi 1963)

"Perjuanganku lebih mudah karena mengusir penjajah, tapi perjuanganmu akan lebih sulit karena melawan bangsamu sendiri"

"Jangan Sekali-kali Meninggalkan Sejarah"

14. Moh. Hatta

"Pahlawan yang setia itu berkorban, bukan buat dikenal namanya, tetapi semata-mata untuk membela cita-cita"

"Jatuh banggunya negara ini, sangat tergantung dari bangsa ini sendiri. Makin pudar persatuan dan kepedulian, Indonesia hanyalah sekedar nama dan gambar seuntaian pulau di peta. Jangan mengharapkan bangsa lain respek terhadap bangsa ini, bila kita sendiri gemar memperdaya sesama saudara sebangsa, merusak dan mencuri kekayaan Ibu Pertiwi."

15. R.A. Kartini

"Tahukah engkau semboyanku? Aku mau! 2 patah kata yang ringkas itu sudah beberapa kali mendukung dan membawa aku melintasi gunung keberatan dan kesusahan. Kata "Aku tidak dapat!" melenyapkan rasa berani. Kalimat "Aku mau!" membuat kita mudah mendaki puncak gunung".

PETUNJUK PELAKSANAAN HENING CIPTA SECARA SERENTAK 60 DETIK

1. Untuk mengenang dan menghormati jasa-jasa para pahlawan yang telah gugur membela bangsa dan negara, akan dilaksanakan Hening Cipta secara serentak selama 60 detik di seluruh Indonesia.
2. Hening Cipta selama 60 detik secara serentak dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 November 2016 pada pukul : 08.15 waktu setempat, bertepatan dengan Upacara Peringatan Hari Pahlawan.
3. Hening Cipta selama 60 detik secara serentak dilaksanakan :
 - a. Di Pusat (Jakarta) : pada Upacara Ziarah Nasional di Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata Jakarta sebagai titik komando ditandai dengan bunyi sirine di Taman Makam Pahlawan Nasional Utama Kalibata selama 1 menit.
 - b. Di Provinsi dan Kabupaten / Kota : Pada Upacara Bendera di halaman Kantor Gubernur / Kabupaten / Kota, sebagai titik komando ditandai dengan bunyi sirine di tempat-tempat upacara antara lain Kantor-kantor/Instansi Pemerintah, Swasta dan lain-lain, selama 1 menit.
 - c. Di Kecamatan / Kelurahan / Desa pada Upacara Bendera di tempat upacara sebagai titik komando ditandai dengan bunyi kentongan di tempat upacara selama 1 menit.
4. Setiap orang yang mendengar tanda-tanda dimulainya Hening Cipta wajib menghentikan kegiatan selama 60 detik untuk Hening Cipta, yaitu yang berada di :
 - a. Pasar, Stasiun Kereta Api, Terminal Bis, Pelabuhan Udara / Laut dan tempat keramaian lainnya.
 - b. Rumah-rumah.
 - c. Jalan Raya (dalam kota).
 - d. Kantor, Sekolah dan Pabrik yang tidak terlibat pada Upacara Bendera.
 - e. Dalam kendaraan umum/pribadi yang berada di jalan raya (dalam kota) agar menghentikan kendaraannya.
 - f. Kapal Laut, Hening Cipta diumumkan oleh Nakhoda Kapal.
 - g. Pesawat Terbang, Hening Cipta diumumkan oleh Pilot.
 - h. Kereta Api yang sedang berjalan :
 - 1) Kereta Api Utama, Hening Cipta diumumkan oleh Ketua Regu yang berada di dalam gerbong restorasi.
 - 2) Kereta Api Non Utama, Hening Cipta diumumkan oleh Kepala Stasiun terdekat sebelum berangkat menjelang pukul 08.15 WIB.

5. Penghentian kegiatan kerja saat Hening Cipta dikecualikan bagi :
 - a. Mereka yang melakukan tugas di rumah sakit dan kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan.
 - b. Kereta Api yang sedang berjalan.
 - c. Kendaraan mobil ambulance jenazah yang sedang bertugas.
 - d. Kendaraan mobil pemadam kebakaran yang sedang melaksanakan tugas.
 - e. Kendaraan yang sedang di luar kota dan jalan tol.
 - f. Mereka yang sedang menjalankan tugas pengamanan (antara lain : Polisi Lalu Lintas / Hansip).
 - g. Kru Pesawat Terbang yang sedang mengudara.
 - h. Kru Kapal Laut yang sedang berlayar.
6. Pelaksanaan Hening Cipta secara serentak agar dikoordinasikan dengan pihak Kepolisian, Pemda, Satuan Pengamanan (Satpam) dan Hansip setempat.
7. Penyebaran informasi Hening Cipta 60 detik secara serentak agar memanfaatkan media cetak / elektronik (televisi, radio, sms, internet), mobil unit Kementerian Penerangan dan media lainnya seperti para Khotib di Masjid-masjid, Pengkhotbah di Gereja-gereja dan tempat peribadatan lainnya.
8. Demikian, untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

PANITIA PUSAT PERINGATAN
HARI PAHLAWAN TAHUN 2016

LOGO HARI PAHLAWAN 2016



HASTAG HARI PAHLAWAN 2016

#YukJadiPahlawan

**DOA PADA UPACARA BENDERA
DISELURUH INSTANSI PEMERINTAH DAN LEMBAGA PENDIDIKAN
DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI PAHLAWAN
TANGGAL 10 NOVEMBER 2016**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ
يَارَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Esa,

Kami persembahkan puji dan syukur ke hadirat-Mu, atas segala rahmat dan karunia-Mu, pada hari ini kami dapat menyelenggarakan upacara bendera untuk memperingati hari Pahlawan semoga acara ini mendapat curahan rahmat dan ridha-Mu.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Penyayang,

Kami mohon kepada-Mu ya Allah, terimalah persembahan dharma bhakti mereka, tidak saja sebagai pengabdian kepada tanah air, bangsa dan Negara, tetapi juga sebagai pengabdian dan ibadah kepada-Mu. Sesuai dengan janji-Mu, lipatkanlah pahala mereka, curahkanlah rahmat dan ampunan-Mu kepada mereka, dan terimalah mereka disisi-Mu.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa,

Jadikan kami sebagai anak bangsa yang pandai mensyukuri nikmat-Mu dan tahu menghargai serta berterima kasih kepada para pahlawan bangsa. Hiasi diri kami dengan perilaku terpuji dan nilai-nilai pengabdian dan kepahlawanan, serta jauhkan diri kami dari sifat dan perilaku yang tercela.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Memberi Petunjuk,

Sadarkan hati kami, bahwa kemerdekaan yang kami nikmati hari ini adalah hasil jerih payah, cucuran keringat dan tetesan air mata serta tumpahan darah para pahlawan. Oleh karena itu ya Allah, tunjukkan kami kepada jalan yang benar, jalan yang telah ditempuh oleh para pahlawan kami dan berilah kami kekuatan dan petunjuk-Mu dalam melanjutkan perjuangan mereka untuk mewujudkan cita-cita para pendahulu kami dalam melanjutkan pembangunan bangsa kami.

Ya Allah, Yang Maha Bijaksana,

Jadikanlah kesempatan memperingati hari pahlawan ini sebagai momentum menyatukan langkah untuk negeri, dalam rangka meningkatkan kesetiakawanan sosial nasional.

Ya Allah, Yang Maha Pengampun,

Ampunilah dan maafkanlah kekhilafan dan dosa kami, para pemimpin kami, kedua orang tua kami, guru-guru kami serta para pahlawan kami.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ
رَؤُوفٌ رَحِيمٌ ، رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ
يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ ، سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

**DOA SECARA KATOLIK
UPACARA ZIARAH NASIONAL 10 NOPEMBER 2016
HARI PAHLAWAN NASIONAL**

Cara Katolik dimulai dengan tanda salib:

DALAM NAMA BAPA DAN PUTERA DAN ROH KUDUS AMIN

Ya Allah Yang maha kasih, kami bersyukur atas negara kami, Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Engkau telah menyatukan kami dari berbagai suku, agama, ras, warna kulit, budaya dan golongan menjadi satu dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kami menyadari bahwa kesatuan kami dalam negara kesatuan Indonesia merupakan anugerah besar dan indah bagi kami.

Allah Yang Maha Kuasa dan Maha Kudus, pangkal kehidupan semua insan. Engkau telah memanggil para pahlawan kami, baik yang telah gugur di medan juang maupun mereka yang gugur dalam pengabdian, dari tengah-tengah kami untuk kembali kehadiratMu.

Kami semua bisa merasakan kesatuan kami dengan mereka. Cita-cita, perjuangan dan kobaran semangat mereka tetap hidup di tengah-tengah kami. Bersama mereka yang telah Kau panggil, kami semua adalah putera dan puteriMu, warga persekutuan kaum beriman dahulu, kini dan yang akan datang.

Karena mereka beriman kepadaMu, kami yakin bahwa hidup mereka hanyalah diubah, bukannya dilenyapkan dan bahwa suatu kediaman abadi kini tersedia bagi mereka di surga. Didasari oleh keyakinan ini, semoga dalam membela negara dan menghadapi maut yang tak terelakkan kelak, kami pun tidak merasa takut, karena sungguh-sungguh didukung oleh harapan akan hidup abadi yang Engkau janjikan kepada kami.

Ya Tuhan Maharahim, kami berdoa bagi para pahlawan kami, ampunilah dosa-dosa mereka, dan terimalah mereka dalam pangkuan kasihMu. Mereka telah mengorbankan hidup dan mengalami kematian seperti Kristus, maka perkenankanlah mereka pun mengambil bagian dalam kebangkitan bersama Kristus.

Ya Tuhan yang Mahabaik, kami juga berdoa bagi semua orang yang telah Engkau panggil mendahului kami. Karena belas kasih dan kerahimanMu, mereka semua memperoleh kebahagiaan bersama para kudusMu di surga.

Ya Allah yang Maha baik, bimbinglah kami selalu untuk belajar dari teladan para pahlawan kami yang berjuang demi kedamaian dan keadilan di dunia ini, khususnya untuk membangun Indonesia yang berdaulat, mandiri, sejahtera lahir dan batin.

Ya Bapa semua pujian, permohonan, dan harapan ini kami haturkan kepadaMu dengan perantaraan Yesus Kristus Sang Penyelamat kami, yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan Roh Kudus kini dan sepanjang segala abad.
AMIN.

(+) DALAM NAMA BAPA DAN PUTERA DAN ROH KUDUS, AMIN

Jakarta, Oktober 2016

Ttd.

Direktorat Urusan Agama Katolik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN**

Jalan M.H. Thamrin Nomor 6 Jakarta 10340

Telepon (021) 31924509, 31930565, 3920774, 3920739, 3920791, Pest. 465, 496, 234, 487

Telepon Langsung/Fax : (021) 3812583, 3846832, 3920626, 3920628 Tromol Pos 3690

Website : <https://www.bimaskristen.kemenag.go.id>, Email : bimaskristen.kemenag.go.id

DOA HARI PAHLAWAN AGAMA KRISTEN

Puji dan syukur kepada Tuhan Allah Yang Maha Pengasih atas rahmat dan anugerah-Nya kita dapat menghadiri pada peringatan Hari Pahlawan tahun 2016. Kami yakin dan percaya bahwa kasih sayang-Mu sungguh tiada batasnya, karena itu hanya kepada-Mu lah kami memuji dan mengucapkan syukur.

Saat ini Tuhan, ketika bangsa kami (Indonesia) melaksanakan upacara bendera dalam rangka memperingati hari pahlawan Republik Indonesia, kami mohon kepada-Mu Ya Tuhan, Ampunilah segala dosa dan kesalahan para Pahlawan kami ini, tempatkanlah mereka disisi-Mu ya Tuhan, muliakanlah kedatangan mereka disisi-Mu, sebagai pejuang di negara kami yang telah gugur di medan perang. Dengan semangat juang mereka telah mengorbankan jiwa raga dan harta dan para keluarga mereka demi kemerdekaan bangsa Indonesia. Semoga Tuhan Allah menerima pengorbanan darma bakti mereka di sisi-Mu.

Ya Tuhan Yesus Yang Maha Pengasih, berilah semangat kepahlawanan pada kami semua dan pada khususnya seluruh bangsa Indonesia ini, persatukanlah kami dalam perbedaan suku, ras, budaya bersama dalam keberagaman dalam membangun bangsa dan negara kami, untuk menjadi bangsa yang utuh dan bangsa yang menjunjung tinggi perjuangan dan kebersamaan dalam membangun bangsa dan Negara Republik Indonesia yang kuat dan sejahtera dibawah lindungan dan pengasihannya-Mu.

Ya Tuhan Yesus, hindarkanlah dari bangsa kami para bencana alam dan mala petaka agar kami dapat meneruskan perjuangan pembangunan bangsa ini demi mewujudkan bangsa Indonesia yang sejahtera, adil dan makmur, sejahtera lahir dan batin dalam naungan-Mu.

Ya Tuhan Yesus yang Maha Pengasih, ampunilah dosa-dosa kami agar kami dapat menjunjung tinggi nilai-nilai perjuangan yang telah di lakukan pendahului kami, semoga Tuhan Yesus senantiasa menyertai dalam melanjutkan cita-cita perjuangan para pahlawan pendahulu kami. Didalam nama Tuhan Yesus kami berdoa dan mengucapkan syukur kepada Allah Bapak di sorga Amin.

Jakarta, 26 Oktober 2016

Plt. Direktur Urusan Agama Kristen



Suriana Sitompul, M. Th

**DOA HARI PAHLAWAN SECARA AGAMA HINDU
TAHUN 2016**

Om Awignam Astu Namosidham,

OM Ung rah pat astraya namah,
OM Atma Tattwatmam Sudhayamam Swaha,
OM OM Kswamam sampurnaya namah swaha,
OM Sri Pasupataya hum phat,
OM Sriyam bhawantu, sukham bhawantu, purnam bhawantu,

Om Siwa Nirmalam Tang Guhyam,

*Siwa tattwa Parayanah,
Siwasya Parama Sukhma,
Siwa, Siwa, Siwa Sampurna ya Nama Swaha. (Mantram Samhita)*

Om Hyang Widhi Tuhan Yang Maha Esa, saksi agung jagat raya dikala siang maupun malam. Pada Hari ini kami berkumpul bersama di tempat ini seraya memanjatkan doa, memohon ampunan dan lindungan-Mu dalam acara memperingati **Hari Pahlawan**, semoga acara ini berjalan dengan baik dan penuh hikmah.

Om Hyang Widhi Tuhan Maha Pengasih dan Penyayang, hamba memujamu engkau bersemayam di dalam hati setiap insan sebagai Siwa yang suci, dikau yang teragung dan amat gaib, Om Siwa Maha Agung Penguasa Maut, semoga sempurnalah sembah dan puji kami kepada para Pahlawan yang telah gugur di medan perang dalam membela bangsa dan negara, dan berikanlah tempat di alam Brahman sesuai dengan karma baiknya.

Om Hyang Widhi Tuhan Yang Maha Esa, sinarilah kami bahwa kemerdekaan yang kami nikmati sampai sekarang ini adalah hasil dari jerih payah, cucuran keringat dan tetesan air mata serta tumpahan darah para pahlawan kami, Tunjukkanlah kami jalan yang terang benderang, jalan yang telah ditempuh oleh para pahlawan/pejuang kami dan berilah kami anugrah-Mu dalam melanjutkan perjuangan mereka untuk mewujudkan cita-cita para pendahulu kami dalam melanjutkan pembangunan bangsa dan negara.

Om Hyang Widhi Tuhan Yang Maha Pengampun, kami sadari sebagaimana manusia biasa, tidak luput dari kekeliruan dan kesalahan, untuk itu ampunilah segala dosa dari pikiran, perkataan dan perbuatan kami dan tuntunlah kami kejalan yang benar.

Om Hyang Widhi Tuhan yang Maha Sempurna, kami yakin engkau mendengarkan doa kami, karena kami ada dalam kehidupan-Mu.

Om Shanti, Shanthi, Shanti, Om.

**DOA HARI PAHLAWAN SECARA AGAMA BUDDHA
TAHUN 2016**

Namo Tassa Bhagavato Arahato Sammasambuddhasa (3x)

Svathi Hothu Namu Buddhaya

Terpujilah Sang Bhagava Yang Maha Suci, Yang Telah Mencapai Penerangan Sempurna,

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa, Sang Tri Ratna

Pertama-tama marilah kita panjatkan puja dan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Sang Tri Ratna dan para Bodhisattva Mahasattva karena saat ini kita diberikan berkah kesehatan dan panjang umur, sehingga hari ini kita dapat memperingati Hari Pahlawan Tahun 2016 dengan penuh khidmad, lancar, tertib dan aman.

Peringatan hari Pahlawan dapat dijadikan sebagai cermin atau refleksi tentang pengorbanan, keteladanan dan keteguhan untuk menggapai harapan masa depan dengan terus bekerja dan bekerja dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan sejahtera sebagai cita-cita perjuangan bangsa. Kami menyadari bahwa keikutsertaan kami dalam mengisi pembangunan bangsa dan Negara belum cukup, oleh karena itu melalui peringatan hari Pahlawan ini, kami bertekad satukan langkah untuk negeri dalam membangun bangsa dan Negara Indonesia untuk mencapai kejayaan.

Semoga bangsa dan Negara Indonesia senantiasa damai dan sejahtera, sehingga para pemimpin bangsa ini dapat senantiasa menjalankan roda pemerintahan dengan baik, jujur, adil serta mampu menegakkan hukum secara benar. Semoga bangsa Indonesia terbebas dari bencana dan mara bahaya dan dijauhkan dari hal-hal yang kurang menguntungkan.

Semoga Negara Kesatuan Republik Indonesia tetap terjaga utuh selama-lamanya, sebagaimana yang dikehendaki dan telah diperjuangkan oleh para Pahlawan bangsa yang gugur dalam mempertahankan berdiri tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Semoga kebahagiaan, keharmonisan, kesejahteraan, ketentraman dan kedamaian senantiasa melimpah kepada bangsa dan para pemimpin Negara Kesatuan Republik Indonesia,

Semoga Jayalah Indonesia

Sabbe Satta Bhavantu Sukhitatta

Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia

Sadhu... Sadhu... Sadhu...

Pertempuran 10 November 1945

Pertempuran Surabaya 10 November 1945 adalah pertempuran besar antara pihak tentara Indonesia dan pasukan Inggris. Pertempuran ini adalah perang pertama pasukan Indonesia dengan pasukan asing setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dan satu pertempuran terbesar dan terberat dalam sejarah Revolusi Nasional Indonesia yang menjadi simbol nasional atas perlawanan Indonesia terhadap kolonialisme.

Pada tanggal 9 November 1945, Inggris mengeluarkan ultimatum yang berisi ancaman akan menggempur kota Surabaya dari darat, laut, dan udara apabila orang-orang Indonesia Surabaya tidak mentaati perintah Inggris. Mereka juga mengeluarkan instruksi yang isinya bahwa semua pimpinan bangsa Indonesia dan para pemuda di Surabaya harus datang selambat-lambatnya tanggal 10 November 1945, pukul 06.00 pagi pada tempat yang telah ditentukan.

Namun ultimatum itu tidak ditaati oleh rakyat Surabaya. Sehingga terjadilah pertempuran Surabaya yang sangat dahsyat pada tanggal 10 November 1945, selama kurang lebih satu bulan lamanya.

Medan perang Surabaya kemudian mendapat julukan "neraka" karena kerugian yang disebabkan tidaklah sedikit, sekitar 1600 orang prajurit Inggris tewas serta puluhan alat perang rusak dan hancur.

Banyaknya pejuang yang gugur dan rakyat yang menjadi korban ketika itu serta semangat membara yang membuat Inggris serasa terpanggang di neraka telah membuat kota Surabaya kemudian dikenang sebagai Kota Pahlawan dan tanggal **10 November diperingati** setiap tahunnya sebagai **Hari Pahlawan**.

**“.....HANYA BANGSA YANG MENGHARGAI
JASA PAHLAWANYA DAPAT MENJADI
BANGSA YANG BESAR.....”**

#Yuk Jadi Pahlawan

**PANITIA PUSAT
PERINGATAN HARI PAHLAWAN
TAHUN 2016**



**KEMENTERIAN SOSIAL
REPUBLIK INDONESIA**

KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA

Jalan Salemba Raya 28 - Jakarta
Telp. 021 3100436

